



Evakuasi Sarang Tawon Masuk Program Damkar

YOGYA, TRIBUN - Banyaknya laporan warga yang meminta bantuan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta untuk evakuasi sarang tawon, membuat pihak Dinas Kebakaran menambahkan evakuasi sarang tawon pada program mereka tahun ini.

Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargyo menjelaskan untuk evakuasi sarang tawon pada tahun ini hingga pertengahan Januari 2018, sudah ada 19 kasus yang ditangani.

"17 ada di dalam kota, sementara 2 lainnya di luar kota," bebernya, ditemui di ruang kerjanya, Jumat (26/1).

Ia menjelaskan, seluruhnya berasal dari laporan warga. Kebanyakan sarang tawon tersebut memang membahayakan karena ukurannya yang besar.

"Ada yang di genteng, kami kira kecil. Ternyata setelah gentengnya dibuka ternyata ngantong besar di dalam

atap," ungkapnya.

Ia menargetkan seluruh personel, tak hanya tim rescue, yang mampu melakukan evakuasi sarang tawon. Hal tersebut diupayakan melalui pelatihan evakuasi sarang tawon yang nantinya akan mengundang tim yang berkompeten.

"Kalau evakuasi sarang tawon kan tidak harus tim rescue, semua nantinya harus bisa. Cuma saya pesan, tidak semua sarang tawon yang dievakuasi, tapi yang membahayakan saja. Kalau tidak mengganggu, tidak usah," tegasnya.

Mahargyo mengimbau, sarang tawon yang masuk kategori tidak berbahaya misalnya yang berada di pucuk pohon tinggi. Sementara bila ada sarang tawon di pohon yang rendah dan sering dilalui warga atau berada di lingkungan sekolah, maka sarang tawon tersebut yang wajib untuk dievakuasi.

Pada saat melakukan evakuasi,

lanjutnya, tim mengenakan baju dan penutup kepala yang dilengkapi jaring. Situasi di sekitar pun dikondisikan. Misalnya, bila evakuasi dilakukan pada siang hari, maka akan digunakan semprotan air ke arah sarang tawon untuk rekayasa cuaca hujan.

"Ketika hujan atau saat malam hari, tawon jadi tidak terlalu galak. Itu yang kami dapat dari pengalaman kami," ungkapnya.

Mahargyo mengimbau, tugas evakuasi sarang tawon memang masuk ke dalam tupoksi mereka hal penyelamatan. Tak hanya bertugas memadamkan kebakaran, ia pun menuturkan juga melayani laporan warga terkait penyelamatan hewan.

"Ada kucing kampung yang masuk ke dalam gorong-gorong. Lalu, ibu-ibu menelepon kami, ya, kami evakuasi. Itu masuk dalam tugas kami," bebernya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005